

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI WIRUSAHA PEMBUATAN MARTABAK  
MANIS DAN PENERAPAN TEKNOLOGI PEMASARAN  
MELALUI TIK-TOK DI KELURAHAN PEDALANGAN BANYUMANIK SEMARANG**

**Saptianing<sup>1)\*</sup>, Rifah Dwi Astuti<sup>2)</sup>, Rara Ririn Budi Utamingtyas<sup>3)</sup>, Irin Mirrah Luthfia<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang  
Jalan: Prof. Soedarto, SH. Tembalang Semarang  
\*Email: saptianing@polines.ac.id

**Abstract**

*The PKK Movement is a National Movement in an effort to develop society that grows from the bottom, managed from, by and for the community towards the realization of a family that believes in and is devoted to God Almighty, has noble and virtuous character, is healthy and prosperous, physically and mentally. The family is the smallest unit in society, therefore in efforts to create a prosperous society we must start with efforts to make each family prosperous. To improve the welfare of women's empowerment is one indicator. In the current era, efforts to develop a business must follow existing technological developments. Technological developments experience continuous change. Business people are competing to utilize technology to support their businesses. One of the things that is done to promote a product is through social media, an example of social media that is now widely used is the Tiktok platform. In 2020, Tiktok's social media grew rapidly and even became a new culture in Indonesia.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Digital Marketing, Tiktok Platform*

**Abstrak**

Gerakan PKK merupakan Gerakan Nasional dalam upaya pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolanya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, maka dari itu dalam upaya mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai bagaimana upaya untuk mensejahterakan setiap keluarga. Untuk meningkatkan kesejahteraan pemberdayaan perempuan menjadi salah satu indikatornya. Di era sekarang dalam upaya mengembangkan usaha harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi mengalami perubahan secara terus menerus. Pelaku bisnis berlomba-lomba dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang usaha mereka. Salah satu hal yang dilakukan dalam mempromosikan suatu produk, yaitu melalui media sosial, contoh media sosial yang sekarang banyak digunakan adalah *platform* Tiktok. Media social Tiktok pada tahun 2020 berkembang pesat bahkan menjadi budayabaru di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat, Pemasaran Digital, Platform Tiktok*

**PENDAHULUAN**

Gerakan PKK merupakan Gerakan Nasional dalam upaya pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolanya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin [1]. Adanya Gerakan PKK diharuskan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan perilaku, kemandirian, pribadi, keluarga, dan masyarakat agar tidak salah dalam menghadapi perubahan yang terjadi di zaman sekarang. Mekanisme gerakan PKK terkoordinasi

oleh Tim Penggerak PKK secara berjenjang mulai dari Tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan hingga pada tingkat yang terkecil yaitu Kelurahan/Desa.

Dalam masyarakat, keluarga merupakan unit terkecil, makadari itu dalam upaya mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai bagaimana upaya untuk mensejahterakan setiap keluarga. Untuk meningkatkan kesejahteraan pemberdayaan perempuan menjadi salah satu indikatornya. Perempuan memiliki haknya tersendiri, mulai dari hak kepemilikan, hak untuk bebas bekerja di luar rumah, dan memiliki pendapatan sendiri. Hal tersebut menjadi penanda bahwa kesejahteraan rumah tangga meningkat. Kaum perempuan juga memiliki partisipasi besar dalam mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Sebagai salah satu contoh, banyak perempuan di Indonesia yang membuka *home industry* atau berjualan untuk menambah penghasilan, mereka melakukan usaha dengan membuat dan menjual berbagai makanan seperti makanan tradisional berupa kue basah, jajan pasar, dan berbagai makanan lainnya, seperti tahu bakso, bandeng presto, krupuk, tempe, keripik, dan lain-lain.

Di era sekarang dalam upaya mengembangkan usaha harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi mengalami perubahan secara terus menerus. Sebagai hasil dari kemajuan teknologi saat ini adalah system perdagangan, cara berinteraksi, dan system pemasaran semua mengalami perubahan yang cukup signifikan [2]. Adanya teknologi yang semakin canggih akan mempermudah dalam segala kegiatan, sebagai salah satu contoh adalah untuk memasarkan produk yang dijual. Digital marketing merupakan kegiatan pemasaran dengan strategi promosi yang memanfaatkan internet yang dapat dimanfaatkan sebagai penghubung antara produsen dan konsumen.

Pelaku bisnis berlomba-lomba dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang usaha mereka. Salah satu hal yang dilakukan dalam mempromosikan suatu produk, yaitu melalui media sosial. Menggunakan media social sebagai tempat untuk mempromosikan produk tidak memiliki keterbatasan pengguna karena pada zaman sekarang hamper semua orang telah menggunakan media sosial. Dengan pemanfaatan sosial media ini tentu akan menguntungkan para pelaku bisnis. Salah satu contoh media sosial yang sekarang banyak digunakan adalah *platform* Tiktok.

Media sosialTiktok pada tahun 2020 berkembang pesat bahkan menjadi budaya baru di Indonesia. Meskipun pada tahun 2018 aplikasi ini sudah ada, tetapi sejak tahun 2020 hingga sekarang Tiktok semakin digunakan oleh banyak orang. Aplikasi ini menempati 10 besar aplikasi gratis terpopuler di Google PlayStore di seluruh dunia, termasuk China, Korea Selatan, dan Indonesia.

Perkembangan pengguna aplikasi Tiktok di Indonesia terbilang cukup pesat. Berdasarkan data dari ByteDance Ads per April 2022, Secara Global pengguna Tiktok didominasi oleh wanita (56.1%) dari pada pria (43.9%). Dominasi wanita ini terjadi terutama di Indonesia (66.0%) dan Filipina (65.9%). Menurut laporan dari Tiktok. Pengguna Tiktok suka terhubung dengan brand, dengan 73% dari mereka melaporkan merasa punya koneksi lebih dengan perusahaan yang berinteraksi dengan penggunanya di Tiktok. Berdasarkan riset Tiktok terhadap perilaku pengguna ditemukan bahwa, 37%

pengguna yang menemukan produk di TikTok segera ingin membelinya. 29% telah mencoba untuk membeli sesuatu namun kehabisan. Tidak heran hashtag #TikTokMadeMeBuyIt mendapat view lebih dari 7.4 miliar di tahun 2021.

Kelurahan Pedalangan letaknya cukup strategis karena berada di tengah wilayah Kecamatan Banyumanik Kota Semarang, yang 80% masyarakatnya bertempat tinggal di Perumnas / Perumahan dan padat penduduknya terbagi menjadi menjadi 11 Rukun Warga dan terdiri dari 68 Rukun Tetangga. Sampai saat ini (september) 2019 jumlah warga di kelurahan pedalangan sekitar 12.821 orang, terdiri dari 6.423 Laki-laki dan 6.398 penduduk perempuan. Kelurahan 3 Pedalangan yang hamper mirip dengan wilayah Kota Semarang bagian atas, sehingga dapat dilihat topografi, litologi, klimatologi dan Morfologi wilayah tersebut.

Tabel 1. Presentase Mata Pencaharian Warga KelurahanPedalangan

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
Petani	5
Pengusaha	360
BuruhIndustri	997
BuruhBangunan	945
Pedangang	1.275
Pengangkutan	689
PNS	1.145
Pensiunan	404
Lain-lain	2.576

Sumber: <https://pedalangan.semarangkota.go.id/>

### Prioritas Permasalahan

Pemberdayaan perempuan dapat membantu dalam meningkatkan kemandirian, minat serta keterampilan pada anggota keluarga. Kaum perempuan menjadi salah satu sasaran yang dapat membantu dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga, namun tingkat partisipasi dan penyerapan tenaga kerja perempuan maupun kegiatan ekonomi mandiri lebih rendah. Tercatat di web resmi Kelurahan Pedalangan, kegiatan Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Pedalangan terakhir dilakukan pada tahun 2019 yakni Pelatihan Tata Boga mengembangkan ketrampilan kreativitas dan inovasi pengolahan bahan mentah menjadi adonan kue yang lezat serta membuka peluang usaha dalam bidang bisnis. Kegiatan tersebut akan lebih lengkap jika peserta juga dibekali cara bagaimana menjual hasil bisnis mereka. Oleh karena itu, tim pengabdian kami akan memfasilitasi kelompok Ibu-ibu PKK Melalui Wirausaha Pembuatan Martabak manis dan Penerapan Pemasaran Melalui TikTok di

Kelurahan Pedalangan Banyumanik Semarang karena mitra memiliki beberapa permasalahan diantaranya:

1. Ibu-ibu PKK Kelurahan Pedalangan menginginkan kemampuan untuk membuat martabak manis
2. Bisnis makanan khususnya martabak manis merupakan salah satu bisnis yang tidak lekang oleh waktu apalagi martabak manis telah familiar dan diterima oleh segala usia karena rasanya yang nikmat
3. Martabak manis merupakan makanan yang mudah dibuat dengan menggunakan alat dan bahan yang mudah didapat dan harga yang relative murah
4. Usaha martabak manis cocok untuk pebisnis pemula, bisa dimulai oleh siapa saja, tidak harus menjadi expert untuk dapat memulainya
5. Ibu-ibu PKK Kelurahan Pedalangan belum tahu bagaimana cara memasarkan model pemasaran online
6. Tiktok merupakan media promosi yang efektif karena memiliki banyak pengguna, mudah digunakan, populer di kalangan milenial, dan memiliki fiturTiktok ads yang dapat mengoptimalkan penyebaran konten.

Adapun solusi yang tim berikan di kegiatan pengabdian kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pedalangan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendampingan pembuatan martabak manis sebagai upaya kemandirian ekonomi
2. Kegiatan pengenalan media sosial TikTok bagi ibu-ibu PKK KelurahanPedalangan yang belum memiliki akun TikTok
3. Kegiatan pendampingan pembuatan akun sosial media TikTok dan bagaimana memanfaatkannya untuk memasarkan hasil produksinya

Manfaat pelatihan pembuatan aneka makanan dan bagaimana cara memasarkannya membantu dalam upaya menjadikan menjadi ibu-ibu yang produktif dan peningkatan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, tim pengabdian kami akan memfasilitasi kelompok Ibu-ibu PKK Melalui Wirausaha Pembuatan Aneka Makanan dan Penerapan Pemasaran Melalui TikTok di Kelurahan Pedalangan Banyumanik Semarang. Tim Pengabdian yang diketuai oleh Dra. Saptianing, M.M. yang beranggotakan 30 orang, sepakat untuk menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota dalam wirausaha pembuatan martabak manis dan penerapan teknologi pemasaran melalui TikTok.

## A. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra/obyek

Pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan untuk menganalisis kebutuhan Ibu-ibu PKK Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Semarang yang berjumlah 30 orang
2. Menentukan criteria sasaran yang akan mengikuti kegiatan yakni ibu-ibu PKK Kelurahan Pedalangan yang aktif dan berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga atau memiliki usaha
3. Mempersiapkan rangkaian kegiatan yang berisi langkah-langkah membuat Martabak Manis dan bagaimana cara memasarkannya dengan menggunakan media sosial TikTok
4. Memberikan Informasi tentang rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Ibu-ibu PKK Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Semarang
5. Menetapkan metode yang digunakan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, maka dalam pelatihan ini menetapkan metode praktek langsung dalam membuat Martabak Manis dan menampilkan video tutorial
6. Pendampingan dan pelatihan pengabdian ini dilakukan di kantor Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Semarang

Pola dan metode implikasi kegiatan sebagai berikut:

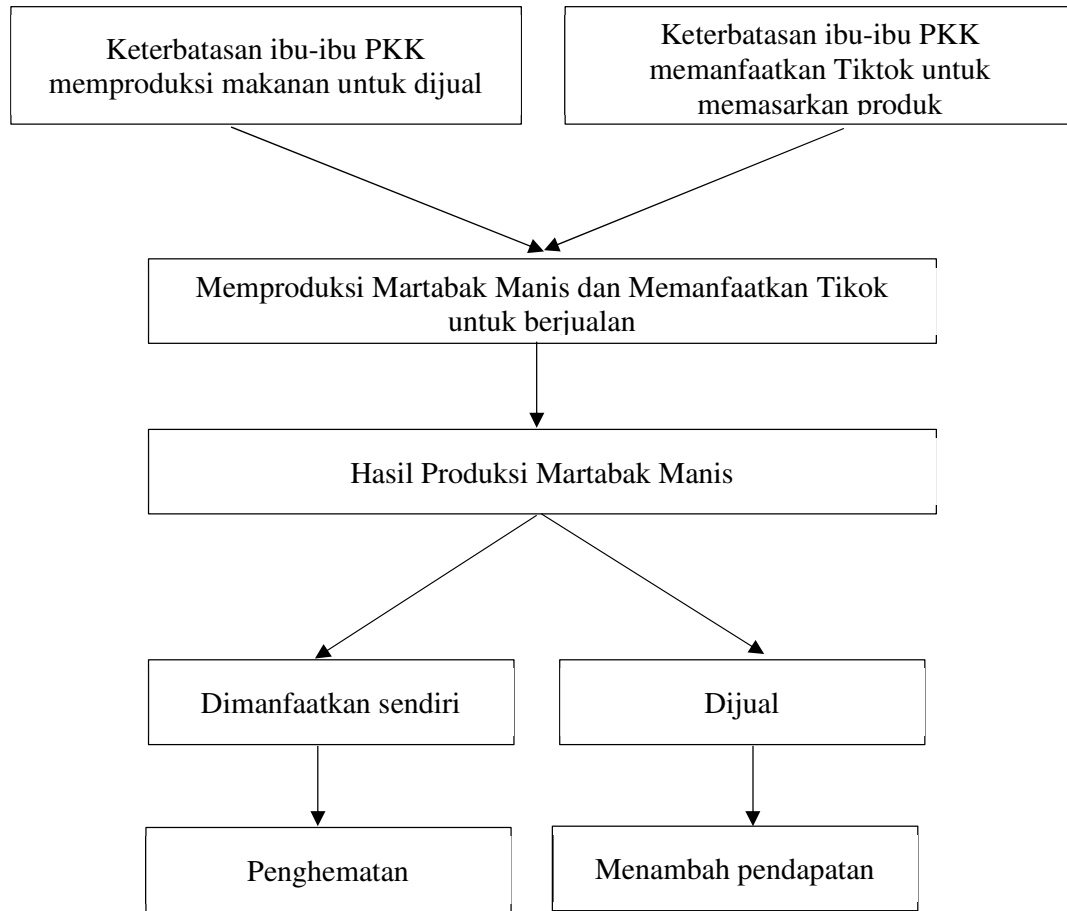
1. Pendampingan pembuatan martabak manis sebagai upaya kemandirian ekonomi. Tahapan pelaksanaan sebagai berikut:
  - a. Diskusi dengan Ibu-ibu PKK Kel Pedalangan tentang materi pendampingan yang akan disajikan dan dibutuhkan
  - b. Kesepakatan tim pengabdian dengan Ibu-ibu PKK Kel Pedalangan dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan
  - c. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan martabak manis
  - d. Praktek langsung pembuatan martabak manis dengan disaksikan oleh Ibu-ibu PKK Kel Pedalangan
  - e. Mempersilahkan Ibu-ibu PKK Kel Pedalangan jika ingin ikut sertadalam proses pembuatan martabak manis
2. Pengenalan media sosial TikTok bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Pedalangan yang belum memiliki akun TikTok. Tahapan pelaksanaan sebagai berikut:
  - a. Memperkenalkan akun TikTok kepada Ibu-ibu PKK Kel Pedalangan yang belum mengenal media sosial TikTok
  - b. Membuka sesi tanya-jawab mengenai media sosial TikTok
3. Pendampingan pembuatan akun sosial media TikTok dan bagaimana memanfaatkannya untuk memasarkan hasil produksinya. Tahapan pelaksanaan sebagai berikut:
  - a. Menampilkan tutorial cara membuat akun TikTok

- b. Pendampingan secara langsung pembuatan akun TikTok
- c. Memberikan tips dan trik memanfaatkan akun TikTok untuk media pemasaran online
- d. Membuka sesi tanya-jawab mengenai pemanfaatan media sosial TikTok untuk media pemasaran online

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan yang merupakan satu rangkaian kegiatan: **Tahap 1: Persiapan**, terdiri dari kegiatan untuk pengenalan objek, mengidentifikasi permasalahan objek dan mengidentifikasi kemungkinan solusi yang akan dilakukan, **Tahap 2: Kegiatan Pelaksanaan**, meliputi kegiatan pengadaan alat-alat yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi objek pengabdian, penyuluhan dan atau pelatihan bidang manajemen pemasaran, manajemen keuangan, produksi dan pemasaran serta promosi. Melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, **Tahap 3: Tahap penyusunan laporan dan seminar**.

Program pengabdian masyarakat ini focus berorientasi pada analisis kebutuhan dan partisipasi masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan wirausaha melalui pembuatan aneka amakanan dan penerapan pemasaran melalui media sosial. Sehingga, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam rangka menerapkan pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui wirausaha pembuatan martabak manis dan penerapan teknologi pemasaran melalui Tiktok. Oleh karena itu, luaran utama dari kegiatan ini yaitu berupa jasa, sistem, produk/barang, atau luaran lainnya yang ditargetkan: Pelatihan produksi makanan siap jual yaitu Martabak Manis serta penerapan teknologi melalui akun media sosial TikTok guna menunjang pemasaran produk bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik sebagai wujud kemandirian ekonomi bagi kaum wanita.

Berikut alur kegiatan Pemberdayaan Ibu-ibu PKK Melalui Wirausaha Pembuatan Martabak Manis dan Penerapan Teknologi Pemasaran Melalui TikTok di Kelurahan Pedalangan Banyumanik Semarang.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Wirausaha Pembuatan MArtabak MAnis dan Penerapan Teknologi Pemasaran Melalui Tik-Tok di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik dengan jumlah peserta 20 orang. Kegiatan ini terlaksana pada hari Selasa, 12 September 2023. Adapun rangkaian pelaksanaan program ini yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pendahuluan

Kegiatan Pemberdayaan Ibu-ibu PKK ini dimulai pukul 09.00 WIB dengan kegiatan pertama yaitu melakukan registrasi dan pengisian daftar hadir peserta yang dikelola oleh Ibu Dra. Rara Ririn Budi Utamingtyas, M.Si. Setelah seluruh peserta mengisi daftar hadir dan memasuki Balai RW dilanjutkan dengan pembukaan sebagai pembawa acara Dra. Rara Ririn Budi Utamingtyas, M.Si. Setelah itu, sambutan disampaikan oleh Ibu Dra. Saptianing, M.M selaku Ketua dari Tim Pengabdian Masyarakat Program Jurusan Administrasi Bisnis Polines. Penyampaian sambutan selanjutnya dilakukan oleh Ibu Silvina Bambela, S.S. selaku Sekretaris Kelurahan perwakilan dari Kelurahan Pedalangan. Acara selanjutnya penyerahan secara simbolik alat yang digunakan untuk membuat martabak manis kepada

Ibu Silvina Bambela, S.S. selaku perwakilan dari Kelurahan Pedalangan. Dalam kegiatan ini juga dibantu oleh 2 mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis yang bertugas untuk membantu dalam hal dokumentasi dari seluruh rangkaian aktivitas selama berlangsungnya kegiatan Pemberdayaan.

## 2. Pemberian Teknologi Tepat Guna

Kegiatan selanjutnya adalah penyerahan alat teknologi tepat guna untuk pembuatan martabak manis. Jenis dan jumlah alat yang diserahkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Pedalangan adalah sebagai berikut:

Jenis	Sifat	Jumlah	Rincian/set
Bahan, peralatan, dan perlengkapan pembuatan martabak manis	Bantuan	20 Buah	Alat membuat martabak manis

Jenis dan jumlah bahan serta perlengkapan di atas diserahkan oleh Ibu Dra. Saptianing, M.M kepada Ibu Silvina Bambela, S.S. selaku Sekretaris Kelurahan perwakilan dari Kelurahan Pedalangan dalam acara serah terima disaksikan oleh seluruh tim pengabdian masyarakat dan peserta. Penyerahan bahan dan perlengkapan diserahkan lebih awal, dimaksudkan agar alat tersebut dapat digunakan langsung ketika sesi pelatihan dan praktek wirausaha pembuatan martabak manis dan memasarkan melalui media sosial Tik-Tok berlangsung. Setelah acara serah terima alat yang disaksikan oleh seluruh tim dan peserta selesai, kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara serah terima alat. Pihak pertama dari Jurusan Administrasi Bisnis Polines yang diwakili oleh Ibu Dra. Saptianing, M.M dan pihak kedua diwakili oleh Ibu Silvina Bambela, S.S. selaku Sekretaris Kelurahan perwakilan dari Kelurahan Pedalangan. Peralatan yang dibutuhkan adalah Loyang, kompor, dan kape.





Gambar 1: Penyerahan Bantuan Bahan Dan Alat Praktek

### 3. Penyampaian Materi Pelatihan Penerapan Teknologi Pemasaran Melalui Media Sosial Tik-Tok

Materi Pelatihan Penerapan Teknologi Pemasaran melalui Media Sosial Tik-Tok disampaikan oleh Ibu Irin Mirrah L, S.ST., MM yang mempunyai bidang keahlian Pemasaran. Materi disampaikan dengan diawali dengan 1) pengenalan tentang media sosial, 2) tata cara membuat akun Tik-Tok, 3) Menayangkan video tata cara membuat akun Tik-Tok, 4) Cara berjualan di Tik-Tok Shop, 5) Tips foto agar produk terlihat menarik. Penyampaian materi bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai cara memasarkan produk melalui media sosial Tik-Tok dan bagaimana cara memasarkan produk agar terlihat menarik. Setelah penyampaian materi selesai, acara selanjutnya adalah praktek pembuatan martabak manis yang di pimpin oleh Ibu Dra.Rifah Dwi Astuti, MM. Pembuatan martabak manis dengan cara 1) siapkan peralatan dan bahan-bahan membuat martabak manis 2) campurkanlah bahan-bahan sesuai urutan 3) aduk adonan sampai merata 4) diamkan lalu masukkan telur dan larutan baking soda 5) panaskan cetakan 6) tuangkan adonan diatas cetakan. Selain Ibu Dra.Rifah Dwi Astuti, MM. dari tim pengabdian dalam hal ini Ibu Saptianing, SE, M.M, Ibu Dra. Rara Ririn Budi Utamingtyas, M.Si., dan Ibu Irin Mirrah L, S.ST, MM. juga aktif membantu. Selama proses praktek membuat martabak manis komunikasi yang terjalin dengan baik karena peserta tertarik belajar lebih jauh untuk membangun usaha



Gambar 2: Proses Pembuatan Martabak Manis

### **Dampak yang diperoleh oleh Mitra**

Ibu-ibu PKK Kelurahan Pedalangan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memasarkan dengan cara memanfaatkan media social Tiktok. Meningkatkan keterampilan membuat martabakmanis. Keberadaan teknologi dan praktek membuat martabak manis menjadi salah satu alternative dalam memenuhi harapan konsumen.

### **Rencana Transfer Teknologi Sederhana**

Adapun rencana bantuan teknologi tahapan berikutnya:

1. Kegiatan pendampingan pembuatan martabak manis sebagai upaya kemandirian ekonomi
2. Kegiatan pengenalan media sosial TikTok bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Pedalangan yang belum memiliki akun TikTok
3. Kegiatan pendampingan pembuatan akun sosial media TikTok dan bagaimana memanfaatkannya untuk memasarkan hasil produksinya



Gambar 3: Bantuan Peralatan Memasak Martabak Manis

## KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan Pegabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dengan tema Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Wirausaha Pembuatan Martabak Manis dan Penerapan Teknologi Pemasaran melalui Tiktok di Kelurahan Pedalangan, adalah sebagai berikut 1) Peserta sebanyak 20 orang yang merupakan warga dan PKK Kelurahan Pedalangan Semarang; 2) Peserta terlihat bersemangat dan antusias, penuh perhatian, serta aktif praktek sampai kegiatan pelatihan selesai; 3). Bantuan peralatan yang diberikan berupa Bahan, peralatan pembuatan martabak manis sebanyak 20 buah; 4) Diharapkan dengan pelatihan ini seluruh peserta mampu dalam meningkatkan keterampilan Ibu-ibu PKK dalam berwirausaha dan membuat aneka jajan.

### 2. Saran

Permohonan program lanjutan kepada panitia dari peserta dalam mengupayakan program pelatihan lanjutan tentang wirausaha membuat aneka jajanan melalui media sosial. Disertai penguatan melalui bantuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Andini, R., & Praptono, S. (2020). Pelatihan Administrasi PKK RW 06 Di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 305-308.
- [2]. Afiah, N., Hasan, M., Ratnah, S., & Arisah, N. (2022). Analisis Pemanfaatan Aplikasi TikTok dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Sektor Kuliner di Kota Makassar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(4), 1257-1266.
- [3]. Amstrong, G., & Philip, K. (2012). Dasar-dasar pemasaran. *Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan*. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- [4]. Hadi, A. S., & Khairi, A. (2020). Pemilihan Strategi Pemasaran di Era Digital pada Kelompok Ibu PKK Desa Gadingharjo. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 127-132.
- [5]. Nurlaila, dkk., 2014. Pelatihan Kewirausahaan di Kalangan di Kalangan Ibu-ibu PKK di Kelurahan Bastiong Karance Kota Ternate Selatan, Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka ISBN: 978-602-392-860-6, hal: 282-289
- [6]. Shimp, Terence A., 2000. Periklanan dan Promosi, Penerbit Erlangga, Jakarta <https://kecbanyumanik.semarangkota.go.id/kelurahan-pedalangan>